

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Arikunto, 2006: 239) bahwa penelitian kualitatif deskriptif bersifat eksploratif atau developmental dalam menginterpretasikan dan mengambil kesimpulan. Penelitian diskriptif bermaksud mendiskripsikan atau menggambarkan secara detail dari masalah-masalah penelitian, sehingga dapat diketahui akar pokok permasalahan yang dikaji. Sekaligus dapat menyajikan solusi sesuai dengan sifat masalah yang dihadapi. Tujuan utama penelitian diskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diteliti. Diskriptif tersebut dilakukan dengan cara memilah kejadian sehingga dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut (Hadjar, 1996: 274)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Penelitian kualitatif disebut juga fenomenologis atau impresionistik yang digunakan untuk menghasilkan *grounded theory* yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis seperti dalam metode kuantitatif sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantive (Sudjana, 2004: 195). Ciri khas penelitian kualitatif terletak pada tujuannya yaitu mendiskriptif kebutuhan khusus dengan memahami makna dan gejala. Pendekatan kualitatif

lebih memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang melandaskan pada perwujudan dan satuan-satuan gejala yang muncul dalam kehidupan manusia. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa informasi tentang Peran Kelompok Kerja Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di PAI Kecamatan Kasihan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Terdapat tiga lokasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu SD Muhammadiyah Ambarbinangun, Kantor UPT dan Kantor Pengawas, dimana lokasi tersebut merupakan tempat diselenggarakannya rapat Kelompok Kerja Guru PAI Kecamatan Kasihan.

Adapun subjek penelitian adalah subjek dimana data diperoleh baik berupa benda, gerak ataupun proses sesuatu. (Arikunto, 2006:107) subjek dalam penelitian ini adalah, Ketua Kelompok Kerja Guru PAI, satu Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SD Muhammadiyah Ambarbinangun serta satu Pengawas PAI Kecamatan Kasihan.

Peneliti menjadikan ketua KKG PAI sebagai subjek penelitian, karena ketua KKG berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan KKG PAI dan ketua juga merupakan sebagai penggerak untuk pelaksanaan kegiatan KKG. Selain itu subjek penelitian ini adalah seorang guru PAI SD Muhammadiyah

Ambarbinangun, seorang guru PAI ini adalah peserta yang mengikuti kegiatan KKG PAI sekaligus salah satu guru yang pada setiap pertemuan KKG PAI melakukan *sharing* mengenai permasalahan pembelajaran, administrasi, evaluasi dan seperangkat pembelajaran lainnya, guru PAI pula yang menerapkan metode pembelajaran yang didapatkan ketika ada pelatihan dalam kegiatan KKG PAI. Dan subjek penelitian yang terakhir, yaitu pengawas PAI Kecamatan Kasihan, karena dalam pelaksanaan kegiatan KKG PAI Kecamatan Kasihan selalu melibatkan pengawas, pengawaslah yang mengetahui dan mencermati alur berjalannya kegiatan, serta pengawaslah yang ikut serta dalam agenda evaluasi kinerja KKG PAI Kecamatan Kasihan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2000 : 112).

a. Sumber Data Primer

Data diperoleh dari : Ketua KKG, Pengawas, anggota peserta KKG serta dokumen tentang Kelompok Kerja Guru di PAI Kecamatan Kasihan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder segala macam sumber dari berbagai macam buku literature, buku penunjang sebagai penguat, jurnal, penelitian terdahulu maupun website.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian bermacam-macam, tetapi dalam penelitian ini menggunakan tiga alat pengumpul data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. *Interview* atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya (pewawancara) dengan penjawab (responden atau informan) dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara. (Sugiono, 2008: 231)

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yakni pertemuan langsung dengan narasumber secara berulang-ulang atau berkali-kali (Burhan, 2007:108). Hal tersebut untuk memperoleh data ataupun penjelasan utuh dan mendalam dari informan. Oleh karena itu, aplikasi dari

wawancara mendalam tidak bersifat kaku dan terstruktur, bahkan bersifat terbuka.

Selain itu, dalam wawancara ini peneliti juga menggunakan wawancara terpimpin, yakni wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari guru peserta KKG. Selain itu juga menggunakan wawancara mendalam dengan ketua KKG PAI Kecamatan Kasihan dan pengawas digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data KKG secara keseluruhan.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Margono, 2010:158). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012:203).

Dalam teknik observasi ini, peneliti melakukan observasi langsung kelapangan pada saat dilaksanakan program kerja KKG. Observasi dilakukan dua kali, yakni pada pelaksanaan KKG bulan november yang dilaksanakan dikantor UPT dan pelaksanaan program

KKG PAI Kecamatan Kasihan pada bulan Desember yang dilaksanakan di SD Kasongan.

Observasi ini digunakan untuk mengetahui peran KKG dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi pelaksanaan program KKG PAI Kecamatan Kasihan selama dua bulan, yakni pada dua kali pertemuan KKG PAI. Yang diobservasi adalah pelaksanaan KKG di Kecamatan Kasihan. Observasi dilakukan di tempat KKG PAI Kecamatan Kasihan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan KKG dan untuk mencari data yang diperlukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di kelas, bertujuan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana guru dalam mengajar setelah aktif mengikuti kegiatan KKG.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2012: 329)

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data

situasi umum KKG PAI Kecamatan Kasihan meliputi : susunan organisasi, data anggota KKG, foto kegiatan, kurikulum, visi misi, jadwal dan program kegiatan.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2002:7). Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan urutan dasar. Sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2000: 103).

Untuk memperjelas penelitian ini peneliti menetapkan metode deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, maupun membuat prediksi.

Metode deskriptif yang digunakan mengacu pada analisis data secara induktif karena : 1) proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan jamak yang terdapat dalam data, 2) lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan

akuntabel, 3) lebih dapat menguraikan latar belakang secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya, 4) analisa induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama untuk yang mempertajam hubungan. 5) analisa demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian struktur analitik (Moleong, 2002:105)

Indikator keberhasilan peran KKG dalam meningkatkan Profesionalisme guru PAI dapat dilihat dari terjadinya saling tukar pengalaman dan umpan balik antara anggota KKG, meningkatnya pengetahuan, keterampilan, sikap dan kinerja anggota KKG dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih professional ditunjukkan dari perubahan perilaku mengajar yang lebih baik di dalam kelas, pemanfaatan hasil kegiatan KKG oleh anggota KKG dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.